

LAPORAN PELAKSANAAN

LATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN PETA TIMBUL
SERTA MODEL SEBAGAI ALAT BANTU MENGAJAR /
MEDIA INSTRUKSIONAL BAGI GURU-GURU
SD DI KECAMATAN PADANG TIMUR
KOTAMADYA PADANG.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

OLEH

Ira. LISMA JAMAL. dkk.

PENGABTIAN INI DIBAYAR OLEH
DPP / SPP FIP - IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1988/1989

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGRESDAH PADA MASYARAKAT
JOP

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITERIMA TGL	<u>Oket. '89</u>
SUMBER/ALAMAT	<u>Hadiah</u>
KOLEKSI	<u>K1</u>
NO INVENTARIS	<u>1822/102/89-60</u> (2)
KLASIFIKASI	<u>371.33 Jam 60</u>

TIM PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT : "LENGKAP KETERANGAN
DAN PENYERJIAN PELAJAR SERTA MENSI BERKARYA SAAT KEMERDEKAAN
REPUBLIC : MENYERJIAN INSTRUMENTASI RASMI KEMERDEKAAN SAAT KEMERDEKAAN
PANGAS TEBER KEMERDEKAAN KEMERDEKAAN"

Ketua : Dra. Liana Dama

Anggota : 1. Dra. Ida Milani Saap

: 2. Dra. Rachtiqar

: 3. Dra. Nahliaarti

: 4. Dra. Yunihar Mahmud

: 5. Dra. Alimna Santia

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan laporan tentang pelaksanaan "Latihan Pembuatan dan Penggunaan Peta Timbul Serta Model Sebagai Alat Bantu Mengajar/Media Instruksional Bagi Guru Guru S.D. di Kecamatan Padang Timur Kodya Padang tanggal 27 s/d 29 Juli 1989 di Fakultas Ilmu Pendidikan.

Latihan ini dilaksanakan oleh suatu Tim yang terdiri dari : Dra. Lisma Jamal, Dra. Dahliarti, Dra. Bachtinar, Dra. Ida Murni Saan, Dra. Yunihar Mahmud, Drs. Alwen - Bentri. Latihan ini terselenggara berkat dorongan dan bantuan yang diberikan pimpinan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dan Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan, untuk itu diucapkan terima kasih.

Ucapan yang sama disampaikan pula kepada guru-guru, Penilik Sekolah Dasar, Kakandem dikbudcam yang telah memberikan kesempatan kepada tim pelaksana dan memberikan sambutan yang amat berkesan.

Kami percaya laporan ini bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi staf pengajar Jurusan KTP FIP - IKIP Padang dalam peningkatan mutu pendidikan terutama di Sekolah Dasar.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Padang, Agustus 1989
Kepala Pusat Pengabdian
pada Masyarakat IKIP Padang
dto.

Drs. Syafnil Efendi SH.
NIP. 130 526 465

RINGKASAN

Pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk menyebarkan/mengembangkan informasi, sikap dan nilai-nilai.

Kenyataan yang ada saat ini menunjukkan, bahwa dalam berkomunikasi itu sering terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan tidak efisien. Hal ini ditandai dengan adanya kecenderungan verbalisme, ketidak siapan siswa, kurangnya minat siswa, kurangnya kegairahan belajar siswa dan lain-lain.

Keadaan di atas dapat diatasi melalui penggunaan alat bantu mengajar/media instruksional di dalam proses belajar mengajar tersebut. Karena penggunaan media secara kreatif dapat meningkatkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik dan meningkatkan performance mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil studi pendahuluan terhadap beberapa orang guru SD. yang mengajar di Kecamatan Padang Timur menunjukkan : Guru-guru tersebut kurang memiliki pengetahuan dalam memilih, membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/ media instruksional. Latihan-latihan secara berprograma tentang pembuatan alat bantu mengajar belum pernah dilakukan, tidak adanya alat dan dana yang tersedia untuk pembuatannya.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan guru-guru, melalui latihan membuat dan menggunakan alat bantu mengajar yang dapat dan mungkin dibuat oleh guru-guru yang mengajar di SD. Sehubungan dengan itu, kami telah melakukan kegiatan : Latihan Pembuatan dan Penggunaan Peta Timbul serta Model Sebagai Alat Bantu Mengajar/Media Instruksional Bagi Guru guru SD di Kecamatan Padang Timur, Kodya Padang Pada Tanggal 27 s.d 29 Juli 1989.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam memilih, membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/media instruksional yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelaksanaan CBSA.

Yang menjadi saran dalam kegiatan ini ialah guru - guru SD di Wilayah Kandang dikbud Kecamatan Padang Timur yang dibina oleh Penilik Sekolah Rayon II, dengan jumlah 20 orang guru.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu para peserta memiliki pengetahuan secara teoritis, mampu memilih alat bantu mengajar yang cocok membuat Peta Timbul dan Model sebagai alat bantu mengajar/media instruksional. Sebagai kegiatan puncak (kulminasi) juga dilaksanakan demonstrasi penggunaan alat yang dibuat kemudian diikuti diskusi pemantapan.

Dengan adanya kegiatan yang berupa latihan ini diharapkan para peserta nantinya di lapangan dapat memilih, membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/media instruksional yang tersebut, serta dapat menyebarkan kepada teman sejawat dari peserta yang belum sempat mengikuti kegiatan ini, semoga dapat menunjang pelaksanaan CBSA dan peningkatan mutu pendidikan dasar di Kecamatan Padang Timur dan Kota madya Padang umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I Latar Belakang	1
II Permasalahan	5
III Tujuan	6
IV Sasaran	7
V Manfaat	7
VI Pelaksanaan	8
VII Hasil Pengabdian Pada Masyarakat	10
VIII Analisa	14
Lampiran	16

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

I. Latar Belakang

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Pengalaman menunjukkan bahwa dalam komunikasi itu sering terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan tidak efisien, yang antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan Verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat siswa, kurangnya kegairahan belajar siswa dan lain-lain.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan di atas ialah penggunaan alat bantu mengajar/media instruksional didalam proses belajar mengajar tersebut. Karena penggunaan media secara kreatif dapat meningkatkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik dan meningkatkan performance mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Fungsi alat bantu mengajar/media instruksional dalam proses belajar mengajar itu kecuali sebagai penyaji informasi atau pesan atau sikap alam keterampilan dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. Kecuali itu media mempunyai nilai-nilai praktis untuk mengatasi : perbedaan pengalaman pribadi murid, batas-batas ruangan kelas, suatu

benda yang tidak dapat diamati secara langsung, karena terlalu kecil atau terlalu besar, atau terlalu kompleks, apabila suara terlalu halus, peristiwa-peristiwa alam yang tidak dapat diamati secara langsung dan memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau dengan keadaan alamiah, persamaan pengamatan terhadap sesuatu serta membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Mengenai nilai-nilai praktis dari media ini Yusuf-hadi Miharso dkk. (1984 : 51). menjelaskan sbb. : Sebagai bagian dari sistem pembelajaran media mempunyai nilai-nilai praktis berupa kemampuan/keterampilan untuk :

1. Membuat konkrit konsep yang abstrak.
2. Membawa objek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar.
3. Menampilkan objek yang terlalu besar.
4. Menampilkan objek yang tak dapat diamati dengan mata telanjang.
5. Mengamati gerakan yang terlalu cepat.
6. Memungkinkan siswa berintegrasi langsung dengan lingkungannya.
7. Memungkinkan keseragaman pengamatan.
8. Membangkitkan motivasi belajar memberi kesan perhatian individual untuk seluruh kelompok belajar.
9. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan, menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak.

10. Mengatasi batasan waktu maupun ruang dan
11. Mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

Dari kutipan di atas dapat kita simpulkan bahwa alat bantu mengajar/media instruksional sangat besar manfaatnya dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan efisien. Fungsi alat bantu mengajar/media instruksional dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi sebagai alat peraga bagi guru melainkan membawa informasi/pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Berdasarkan hal di atas perencanaan program alat bantu mengajar/media instruksional harus dilaksanakan secara sistemik berdasarkan kebutuhan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sehingga tugas guru dapat lebih terpusat pada bimbingan dan penyuluhan individual dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

Alat bantu mengajar/media adalah bagian/komponen integral dalam program pembelajaran. Yang dimaksud dengan alat bantu mengajar/media instruksional adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya. Dalam arti yang luas media instruksional adalah setiap orang, bahan atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.

R. Raharjo (1986 : 46) menjelaskan bahwa media itu merupakan wahana penyalur pesan/informasi belajar.

Sehubungan dengan kutipan di atas, media adalah sebagai sumber belajar yang penting dalam kegiatan instruksional, karena mampu berkomunikasi dengan siswa untuk menyampaikan informasi atau pesan yang telah dimilikinya.

Berdasarkan studi pendahuluan kepada beberapa orang guru S.D. yang mengajar di Kecamatan Padang Timur bahwa : guru-guru tersebut kurang memiliki pengetahuan dalam memilih, membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/ media instruksional. Latihan-latihan secara berprogram tentang pembuatan alat bantu mengajar belum pernah dilakukan. Tidak adanya alat dan dana yang tersedia untuk pembuatan alat bantu mengajar.

Salah satu usaha untuk mengatasi masalah tersebut adalah meningkatkan kemampuan guru-guru tersebut dengan mengadakan latihan membuat dan menggunakan alat bantu mengajar yang dapat dan mungkin dibuat oleh guru-guru yang mengajar di S.D. Kegiatan tersebut direncanakan akan dilaksanakan bagi guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur.

II. Permasalahan

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan Ka Kandedikbudcam, beberapa orang guru S.D dan Penilik Sekolah Kecamatan Padang Timur dirumuskanlah masalah yang dialami guru-guru S.D. sehubungan dengan alat bantu mengajar/media sebagai berikut :

- A. Kurang tersedianya alat bantu mengajar/media instruksional di Sekolah Dasar menyebabkan proses belajar mengajar tidak terlaksana secara efektif dan efisien.
- B. Guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur kurang mampu merancang, membuat dan menggunakan media yang tepat dalam proses belajar mengajar, akibatnya TIK yang sudah ditetapkan tidak tercapai.
- C. Fasilitas alat dan dana yang tersedia di Sekolah untuk membuat alat bantu mengajar atau media instruksional sangat kurang sekali.

Berdasarkan data yang dikemukakan di atas jelaslah bahwa guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur mengalami kesulitan/permasalahan dalam merancang, membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/media instruksional, sedangkan alat bantu mengajar/media instruksional merupakan komponen integral dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian permasalahan/ kesulitan tersebut harus segera diatasi.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas ialah melalui latihan pembuatan dan penggunaan alat bantu mengajar/media instruksional bagi guru-guru tersebut.

Karena terbatasnya dana, waktu dan tenaga maka latihan lain khususnya mengenai pembuatan dan penggunaan peta timbul dan model, ditambah dengan teori-teori yang dianggap perlu.

III. Tujuan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih, membuat dan menggunakan alat bantu mengajar di sekolah. Secara terperinci tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Guru memahami arti dan fungsi alat bantu mengajar/media instruksional yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelaksanaan CBSA.
2. Guru memahami berbagai jenis alat bantu mengajar/ media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Guru dapat membuat rancangan pengembangan media instruksional.
4. Guru dapat membuat peta timbul dan model, sebagai alat bantu mengajar di S.D.
5. Guru dapat menggunakan alat bantu mengajar yang dibuatnya (dalam bentuk peer teaching).

IV. Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini ialah guru guru S.D. di Wilayah Kandep dikbud Kecamatan Padang Timur yang dibina oleh Penilik Sekolah Rayon II sebanyak 20 orang guru.

V. Manfaat

1. Guru-guru yang mengikuti latihan ini akan bertambah pengetahuan dan keterampilannya tentang alat bantu mengajar/media instruksional serta dapat menggunakannya dalam proses belajar mengajar.
2. Diharapkan pula kepada peserta yang telah mengikuti latihan ini dapat pula meneruskannya pada teman sejawatnya baik di tempat tugasnya maupun di sekolah lain.
3. Kandep dikbud Kecamatan Padang Timur akan memiliki calon-calon penerus ide/pesan pada teman-teman sejawatnya, baik di S.D. masing-masing maupun di luar Wilayah Kandep dikbud Kecamatan Padang Timur.
4. Pelaksana pelatih akan dapat mengabdikan pengetahuan dan keterampilannya dalam materi tersebut pelaksanaan Dharma ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi bagi IKIP Padang.

VI. Pelaksanaan

A. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan studi pendahuluan melalui wawancara dengan Ka Kandep dikbudcam, Penilik Sekolah dan beberapa orang Guru S.D. di Kecamatan Padang Timur tentang alat bantu mengajar/media instruksional yang mereka butuhkan untuk kegiatan belajar mengajar di S.D.

Berdasarkan wawancara itulah ditetapkan materi dan kegiatan yang akan diberikan dalam latihan.

2. Membuat program dalam bentuk proposal pengabdian pada masyarakat yang berjudul "Latihan Pembuatan Dan Penggunaan Peta Timbul Serta Model Sebagai Alat Bantu Mengajar/Media Instruksional Bagi Guru guru S.D. di Kecamatan Padang Timur".
3. Proposal yang sudah dibuat, melalui Dekan FIP diteruskan kepada Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang untuk mendapatkan persetujuan.
4. Meminta izin kepada instansi yang terkait yaitu melalui Ka Kandepdikbud Kodya Padang dan Ka Kandepdikbudcam Padang Timur dan menetapkan peserta sehingga dapat melaksanakan kegiatan "Latihan -

Pembuatan dan Penggunaan Peta Timbul Serta Model Sebagai Alat Bantu Mengajar/Media Instruksional Bagi Guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur yang dibina oleh Penilik Sekolah Rayon II.

5. Mengadakan pertemuan dengan anggota pelaksana, untuk memantapkan perencanaan, pembagian tugas, penetapan jadwal kegiatan, menetapkan alat-alat yang diperlukan dan lain-lain.

B. Pelaksanaan

1. Jadwal pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul Latihan Pembuatan dan Penggunaan Peta Timbul Serta Model Bagi Guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 27 s/d 29 Juli 1989.

2. Tenaga pelatih/penatar

Tenaga penatar/pelatih adalah staf pengajar IKIP Padang Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan (5-orang).

3. Materi latihan

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam latihan ini yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/ media instruksional, maka materi yang akan disajikan dalam latihan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengertian dan fungsi alat bantu mengajar/ media instruksional dalam kegiatan belajar mengajar (teori).
- b. Jenis-jenis/klasifikasi alat bantu mengajar/ media instruksional (teori).
- c. Peta dan penggunaannya
 - 1) Jenis peta dan fungsinya
 - 2) Prinsip-prinsip menggunakan peta dalam K.B.M.
 - 3) Saran-saran menggunakan peta dalam K.B.M.
 - 4) Saran-saran untuk menjelaskan bagian peta yang dianggap penting.
 - 5) Kriteria untuk memilih peta.
- d. Matrik pemilihan media dalam kerangka pembuatan S.P. (teori dan latihan).
- e. Latihan membuat alat bantu mengajar/media instruksional yaitu :
 - 1) Peta timbul
 - 2) Model
- f. Mengadakan Peer-Teaching (latihan menggunakan salah satu alat bantu mengajar/media instruksional yang dibuat/yang tersedia).

VII. Hasil.

Hasil kegiatan Latihan Pembuatan dan Penggunaan Alat Bantu Mengajar/Media Instruksional Bagi Guru-guru S.D.

di Kecamatan Padang Timur ini dapat kita lihat dari dua segi yaitu :

- A. Hasil sebagai suatu proses.
- B. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan.

Walaupun hasil sebagai suatu proses dan hasil sebagai suatu pencapaian tujuan akan dibicarakan secara terpisah, namun keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena proses merupakan langkah yang dipakai untuk mencapai tujuan.

A. Hasil Sebagai Suatu Proses

Kegiatan yang diamati selama pelaksanaan proses latihan pembuatan dan penggunaan alat bantu mengajar/media instruksional adalah kemampuan para peserta dalam mengikuti latihan ini antara lain :

1. Kesiapan mental para peserta dalam mengikuti latihan ini, merupakan modal utama dalam keberhasilan proses latihan yang diadakan. Walaupun kadang-kadang terjadi hambatan-hambatan kecil, namun partisipasi peserta tetap tinggi, ini dapat dibuktikan dengan kesediaan peserta mengikuti latihan ini, dan tidak ada yang absen serta tugas-tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik.
2. Kemampuan para peserta mengikuti ceramah/demonstrasi/tanya jawab dalam setiap materi yang disajikan.
3. Kemampuan para peserta untuk berlatih membuat dan

menggunakan alat bantu mengajar/media instruksional sesuai dengan pokok bahasan yang dipilihnya.

B. Hasil Sebagai Suatu Pencapaian Tujuan

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/media instruksional (peta timbul dan model).

Secara terperinci hasil yang dicapai dalam kegiatan latihan ini adalah sebagai berikut : Guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur (yang mengikuti latihan ini) telah :

1. Memiliki pengetahuan tentang
 - a. Pengertian alat bantu mengajar/media instruksional.
 - b. Fungsi alat bantu mengajar/media instruksional terutama dalam pelaksanaan C.B.S.A.
 - c. Jenis-jenis alat bantu mengajar/media instruksional.
 - d. Kriteria pemilihan alat bantu mengajar/media instruksional dalam kerangka pembuatan S.P. (cara pengembangan alat bantu mengajar/media instruksional dalam kerangka prosedur pengembangan sistem instruksional).

2. Dapat membuat dan menggunakan alat bantu mengajar/ media instruksional seperti :
 - a. Peta timbul dari serbuk gergaji, tanah liat, kertas keran dan dari dedak.
 - b. Model (tiruan benda-benda)
 - 1) Model irisan
 - 2) Model penampang
 - 3) Model memperkecil/memperbesar
 - 4) Model perbandingan
 - 5) Model utuh
 - 6) Model susunan
 - 7) Model kerja
 - 8) Model boneka
 - 9) Model globe
 - 10) Model lanangan/maket.
3. Dapat menggunakan salah satu media yang dibuat (dalam bentuk peer-teaching).
4. Hasil yang diperoleh selama mengikuti latihan pembuatan dan penggunaan alat bantu mengajar/media instruksional ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan di sekolah, dimana guru-guru tersebut mengajar, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh kepada teman-teman sejawat mereka, baik yang berada dilingkungan sekolah sendiri maupun kepada teman sejawat yang berada di luar

lingkungan sekolahnya.

Pada akhir kegiatan diadakan pameran dari alat bantu mengajar/media instruksional yang sudah dibuat guru-guru tersebut, (sebagai hasil latihan yang telah dibuat). Gambaran hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran.

VIII. Analisa

A. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tidak mengalami hambatan yang berarti penyesuaian (pergeseran) waktu yang semula direncanakan tanggal 17 s/d 20 Juli 1989 diundur menjadi tanggal 27 s/d 29 Juli 1989 adalah merupakan sesuatu yang wajar, karena S.D. baru memulai melaksanakan tahun ajaran baru.

Dana yang tersedia untuk kegiatan ini sangat terbatas, sehingga kegiatan yang harusnya dilakukan secara perorangan oleh peserta (misalnya membuat peta timbul dan model) terpaksa dibuat secara berkelompok, sehingga akhirnya kegiatan ini dapat juga dilaksanakan dan berhasil dengan baik.

B. Faktor Pendukung

Minat yang tinggi dari para peserta latihan ini merupakan faktor pendukung utama dalam keberhasilan kegiatan latihan ini.

Rasa ingin tahu dan ingin memiliki dari peserta dari awal kegiatan sampai selesai sangat tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran peserta selama mengikuti latihan tidak ada yang absen.

Pada waktu permulaan diadakan pembicaraan dengan guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur, mengenai akan dilakukannya kegiatan ini banyak sekali guru-guru tersebut yang berminat untuk mengikuti kegiatan latihan ini, hal ini menunjukkan keinginan mereka untuk berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan ini. Demikian pula dorongan dan keizinan dari Ka Kan-epdikbudcam, Penilik Sekolah dan Kepala Sekolah di Kecamatan Padang Timur sangat menunjang suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

C. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan kegiatan latihan ini. Ada 2 macam cara evaluasi dalam kegiatan ini yaitu :

1. Mengadakan post-test dan kemudian dibandingkan antara hasil pré-test dengan post-test. Dari hasil post test nilai peserta sama.
2. Dari hasil kegiatan latihan ini diadakan pameran, perkelompok dari hasil pameran itu juga dinilai kelompok yang paling baik hasilnya (kelompok).

Poserta Latihan Pembuatan dan Penggunaan
 Alat Bantu Mengajar/Media Instruksional Guru-guru
 S.D. di Kecamatan Palang Timur Kodya Padang.

N A M A	N I P	GURU S.D.	IJAZAH TERAKHIR	LAMA MENGAJAR	GOL.	UMUR	KEL.	GURU	
								BS	KLS
Marliah	130469898	Inpres Marapalam	SPG	14 thn	II/d	39	pr		v
Yusnizar Anwar	130548648	Inpres PJKI	SPG	12 thn	II/c	37	pr		v
Nurfisma	130824573	Inpres Anjalas	SPG	9 thn	II/b	42	pr		v
Marnis Siri	130243905	Adabiah IV	SPG	24 thn	III/b	44	ll		v
Nazimar-	130382964	No. 38 Padang	SPG	15 thn	II/d	38	pr		v
Suriatmi		Adabiah VI	PGAN	7 thn	II/a	35	pr		v
Enida	130692394	Yos Sularsc	SPG	22 thn	III/a	42	pr		v
Musni	130469659	No. 39 Padang	SPG	14 thn	II/d	35	pr		v
Sadizar, S	130225715	No. 62 S. Haru	KPG	25 thn	II/d	45	ll		v
Ridmas R	130804654	Adabiah I	SPG	19 thn	III/a	42	ll		v
Djamaris M	130692452	Adabiah V	SGA	26 thn	III/a	48	ll		v
Nurnis	130105137	No. 49 Padang	KPG	32 thn	III/a	50	pr		v
Mara Sakti		PGAI Padang	SGFLB	5 thn	-	24	ll	v	
Nazarudin Jama	130692448	Adabiah II	KPG	26 thn	II/d	54	ll	v	
A f s a h	410004146	No. 75 Padang	SPG	16 thn	II/d	39	pr		v
Gusniarti	130940736	Inpres 12/79 PJKI	SPG	7 thn	II/c	27	pr		v
Asni Hasan		Adabiah III PdG	SPG	18 thn	II/d	44	pr		v
Zuarni	130469674	Inpres Marapalam	SPG	13 thn	II/d	38	pr	v	
Ramli Parna	130383205	Pertiwi II	SPG	15 thn	II/d	39	ll		v
Dasnita	131707815	Inpres 4/82	SPG	2 thn	II/a	25	pr		v
		Farak Karakah							

KEPERJAKAAN NIP PADANG
 KOLEKSI BIRANG KEMU
 TIDAK DIPERJAKAAN
 BUKAN DIPAKAI DALAM PERUSTAPAN

Jawa
 37.3.3

Lampiran II

Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test
Guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur dalam
Latihan Pembuatan dan Penggunaan Alat Bantu
Mengajar/Media Instruksional.

NO	N A M A	N I L A I		KET.
		PRE-TEST	POST-TEST	
1	Mardiah	24	41	Jumlah item soal 50 buah
2	Yusnizar Anwar	23	34	
3	Nurfisma	24	33	
4	Marnis Siri	17	28	
5	Nazimar	19	39	
6	Suriatmi	12	33	
7	E n i d a	22	28	
8	M u s n i	15	28	
9	Sadizar, S	11	34	
10	Ridmas, R	18	34	
11	Djamaris M	15	34	
12	Nurnis	19	34	
13	Mara Sakti	27	38	
14	Nazaruddin Jama	27	36	
15	A f s a h	19	32	
16	Gusniarti	24	31	
17	Asni Hasan	17	32	
18	Zuarni	20	31	
19	Ramli Parna	27	39	
20	Dasnita	21	30	

Dari hasil post-test nilai para peserta rata-rata
terdapat kenaikan (Mean pre-test = ... 15,05... dan
Mean Post-test = ... 33,45.....).

Lampiran III

Materi Latihan Pembuatan dan Penggunaan Alat Bantu Mengajar/Media Instruksional Bagi Guru-guru S.D. di Kecamatan Padang Timur Kota Matya Padang.

- A. Pengertian dan fungsi alat bantu mengajar/media instruksional dalam kegiatan belajar-mengajar.
- B. Jenis/klasifikasi alat bantu mengajar/media instruksional.
- C. Matrik pemilihan media dalam kerangka pembuatan S.F.
- D. Peta dan penggunaannya.
- E. Model (tiruan benda-benda) :
 1. Kegunaan dan fungsi model.
 2. Jenis-jenis model.
- F. Latihan membuat peta.
- G. Latihan membuat model.
- H. Mengadakan peer-teaching (latihan menggunakan salah satu media instruksional yang dibuat).

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FIP IKIP PADANG

Nomor : 548/PT37.FIP.4/P-89

10 Agustus 1989

Lamp. : -

H a l : Izin staf pengajar KTP
untuk melaksanakan
Pengabdian pada Masyarakat

Kepada : Yth. Dekan
FIP IKIP Padang
Padang

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Saudara bahwa beberapa orang staf pengajar Jurusan KTP telah merencanakan Pengabdian pada Masyarakat dengan Personalia sebagai berikut :

Kelompok I

Ketua : Dra. H. Nasir Hadji

Anggota : 1. Dra. Murni Rivai
2. Dra. Nurlila Purnamawati
3. Dra. Zuliarni
4. Drs. Zelhendri Zen
5. Dra. Petri Yoni

Judul : Latihan Pembuatan dan Penggunaan Media Grafis sebagai alat Media/Peraga Bagi Guru-guru SD di Kecamatan an Padang Timur Kodya Padang.

Kelompok II

Ketua : Dra. Lisma Jamal

Anggota : 1. Dra. Bachtinar
2. Dra. Ida Murni Saan
3. Dra. Dahliarti
4. Dra. Yunihar Mahmud
5. Dra. Alwon Bentri

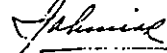
Judul : Latihan Pembuatan dan Penggunaan Peta Timbul Serta Model Sebagai Alat Bantu Mengajar/Media Bagi Guru-guru SD di Kecamatan Padang Timur Kodya Padang.

Adapun biaya yang digunakan untuk maksud tersebut adalah dana SPP/DPP yang ada pada Jurusan dan dibantu oleh Fakultas dan telah dilaksanakan pada tanggal 27 s.d 29 Juli 1989 yang lalu.

Untuk itu kami mohon agar Saudara dapat memintakan izin kegiatan tersebut kepada Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

Demikian agar Saudara maklum, atas bantuan dan kerjasama Saudara terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

K e t u a,



Dra. Syahmiar, Sy.
NIP 130 252 719

TMBUSAN : Kepada Yth.

. Dra. H. Nasir Hadji dan
Dra. Lisma Jamal (Ketua Kel.I,II)

2. A r s i p



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 KAMPUS IKIP AIR TAWAR PADANG

Tel. 25664

: 1833/PT 37.H5/FIP/C.6/89

14 Agustus 1989

: 1 (satu) eksemplar

: Izin staf pengajar KIP untuk melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat.

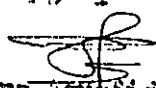
: Yth. Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang
 di
 Padang

Dengan hormat, bersama ini kami mohon bantuan saudara untuk memberikan izin resmi bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat jurusan KIP sebagai berikut :

1. Judul pengabdian adalah :
 1. LATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS SEBAGAI ALAT PERAGA/MEDIA BAGI GURU-GURU SD KECAMATAN PADANG TIMUR KODYA PADANG.
 2. LATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN PETA SINGKEL NEREA MODAL SEBAGAI ALAT BANTU MENGAJAR/MEDIA BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN PADANG TIMUR KODYA PADANG.
2. Peserta guru SD Kandepe Kecamatan Padang Lintang sebanyak 40 orang.
3. Dilaksanakan dari tanggal 27 s/d 29 Juli 1989 di Kampus FIP IKIP Padang.
4. Ketua Pelaksana : Judul 1 adalah Saudara Drs.N.Nasir Hadji, dan judul 2, Saudara Dra.Liana Jamal dilengkapi dengan personalia sebagai tertera dalam TOR.
5. Informasi selengkapnya ada pada TOR terlampir.

Atas bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih.

Dr. N. Beken

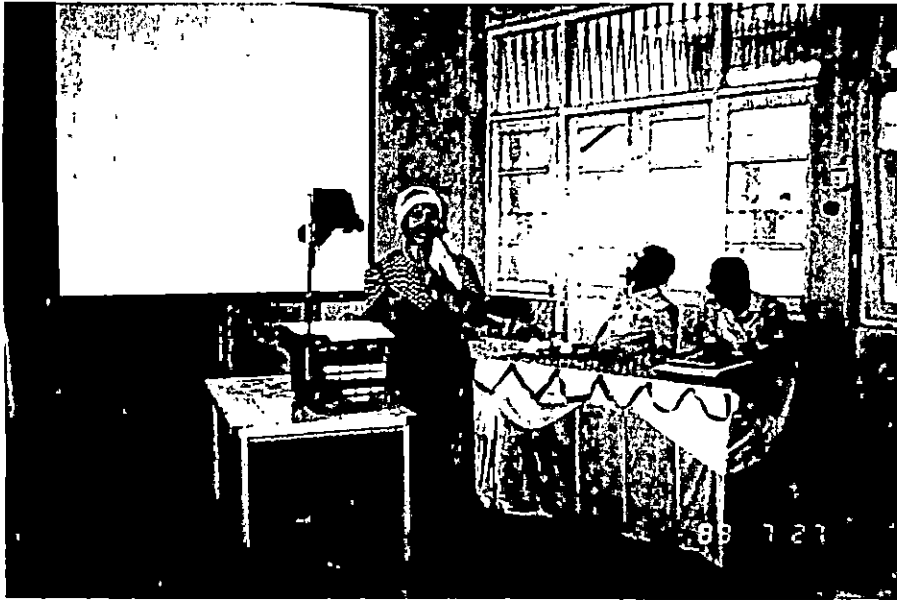

 Dr. N. Beken
 NIP. 130 280 092

TREKUSAN :

1. PR I IKIP Padang (sebagai laporan).
2. Dekan sebagai laporan
3. Ketua Jurusan KIP.
4. Arsip.

Lampiran IV.

Foto-foto Latihan Pembuatan dan Penggunaan Peta Timbul serta Model sebagai Alat Bantu Mengajar/Media Intruksional, dari awal sampai berakhirnya kegiatan.



Pada gambar di atas terlihat Dra. Lisma Jamal sebagai Ketua Proyek sedang membuka secara resmi Latihan Pembuatan dan Penggunaan Peta timbul serta Model sebagai Alat Bantu Mengajar atau Media Instruksional.

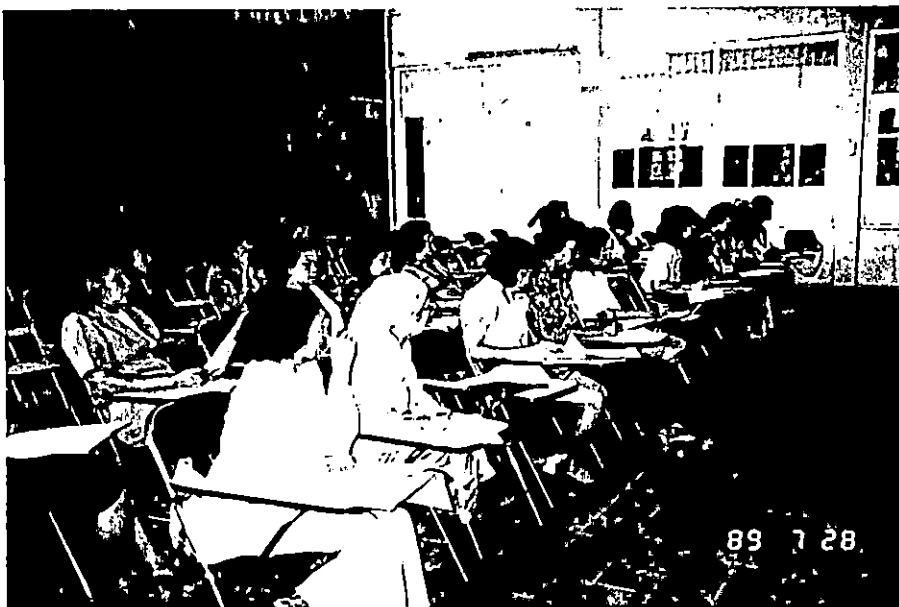


Pada gambar di atas kelihatan para penatar pada waktu acara pembukaan.

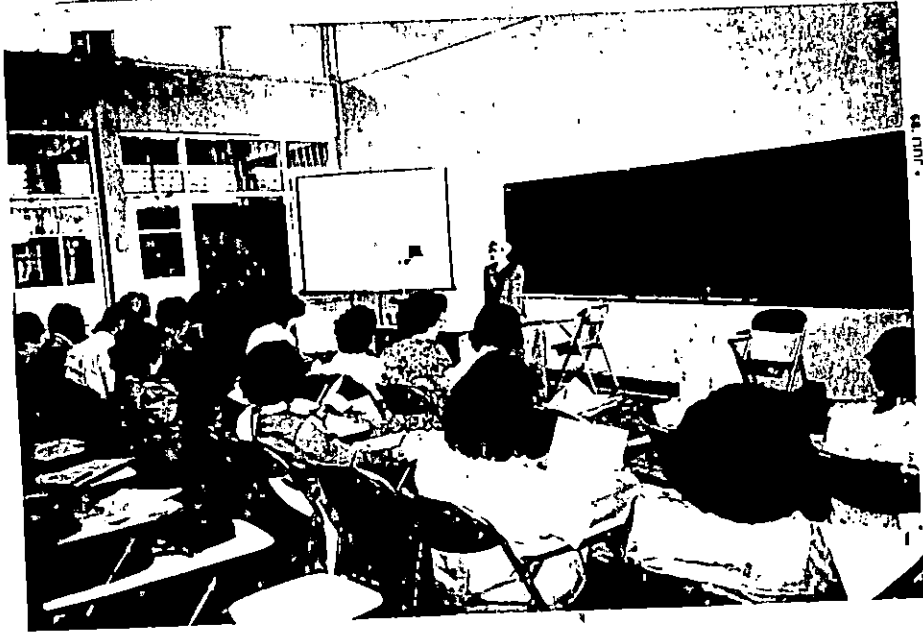
Pada gambar di bawah ini kelihatan para peserta sedang mengikuti/mendengarkan acara pembukaan latihan pembuatan dan penggunaan alat bantu mengajar/media instruksional.



Pada gambar di bawah ini kelihatan para peserta sedang mendengarkan uraian tentang media instruksional dari penatar.



Pada gambar di bawah ini terlihat Dra. Bachtinar sedang memberikan pengajaran tentang pembuatan model sebagai alat bantu mengajar/media instruksional.



Pada gambar di bawah ini kelihatan proses pembuatan peta timbul yang dilakukan oleh seorang peserta dan didampingi oleh penatar.



Pada gambar di bawah ini terlihat tanya jawab antara beberapa peserta dengan penatar tentang proses pembuatan peta timbul dan model, dan peserta lainnya sedang bekerja.



Pada gambar di bawah kelihatan alat bantu mengajar/media instruksional yang telah selesai dibuat oleh peserta.

